

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia dan dimulainya era pasar bebas ini, perusahaan semakin dituntut untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan keunggulan yang dimilikinya agar dapat bersaing. Apalagi dengan perkembangan transportasi, komunikasi dan teknologi yang menjadikan persaingan lebih kompetitif. Persaingan yang dihadapi oleh suatu perusahaan bukan hanya berasal dari pesaing lokal dan nasional saja, tetapi juga mencakup pesaing-pesaing di luar negeri.

Perusahaan dapat terus bertahan dalam “pasar” dan menjalankan kegiatan operasional secara kontinyu di tengah persaingan yang semakin ketat, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Terutama pada masa sekarang ini, sebagian besar perhatian konsumen sudah beralih pada barang yang berkualitas baik namun dengan harga yang terjangkau. Perusahaan harus terus berusaha meningkatkan kualitas produknya, apabila ingin mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya.

Masalah kualitas produk bagi perusahaan industri adalah permasalahan yang penting sebab kualitas produk merupakan faktor dasar konsumen terhadap suatu produk yang merupakan faktor utama dalam membentuk keberhasilan bisnis, pertumbuhan dan peningkatan posisi bersaing. Biaya kualitas merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk atau jasa. Biaya kualitas terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan produk atau jasa berkualitas baik yang dapat bersaing dalam pasar global. Suatu perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya. Proses pengendalian kualitas dapat dilakukan mulai dari bahan baku dan selama proses produksi berlangsung sampai pada produk akhir. Dalam banyak

proses produksi, akan selalu ada gangguan yang timbul secara tidak terduga. Gangguan proses produksi dapat timbul dari 3 sumber, yaitu:

1. Bahan yang rusak atau tidak sesuai dengan standar.
2. Mesin yang rusak.
3. Terjadinya penolakan pesanan dari pelanggan.

Akibat ketiga gangguan tersebut menyebabkan proses tidak dalam keadaan terkendali, dan produk yang dihasilkan tidak dapat diterima. Pengukuran kualitas melalui biaya kualitas dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambaran visual dari bentuk fisik suatu produk saja, tetapi juga dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk berkualitas tersebut. Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan, tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Industri konveksi adalah suatu perusahaan yang menghasilkan pakaian jadi berupa pakaian wanita, pria, anak-anak, pakaian olahraga, maupun pakaian-pakaian partai politik. Umumnya, perusahaan-perusahaan konveksi mempergunakan bahan baku berupa tekstil dari bermacam-macam jenis, seperti katun, kaos, rayon, dan bahan-bahan sintesis lain atau campuran dari jenis bahan-bahan tersebut. CV Widyadapa merupakan contoh perusahaan industri yang bergerak di bidang konveksi. CV Widyadapa bisa dibilang perusahaan yang masih kecil karena tenaga kerjanya masih terbilang sedikit. Kegiatan produksinya dilakukan ketika terjadi pesanan oleh pelanggan (*job order*). Produk yang dihasilkan bersifat heterogen atau berbeda-beda tergantung pada pesanan dari pelanggan.

Pihak manajemen dari CV Widyadapa masih belum bisa mengetahui biaya-biaya yang termasuk dalam empat kategori komponen biaya kualitas, sehingga menyebabkan manajemen tidak dapat melihat berapa besar biaya kualitas yang terjadi pada perusahaan tersebut dan tidak mengetahui perilaku elemen-elemen biaya kualitas terhadap total biaya kualitas serta pengaruh besarnya total biaya kualitas terhadap laba perusahaan. Perlu bagi manajemen untuk mengetahui yang termasuk dalam komponen biaya kualitas, cara mengidentifikasikan dalam anggaran perusahaan, serta pelaporan dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga CV Widyadapa perlu mengadakan perencanaan dan pengendalian biaya kualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk membahas laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Biaya Kualitas Pada CV Widyadapa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan masih belum menggolongkan elemen-elemen biaya kualitas.
2. Masih adanya aktivitas tidak bernilai tambah (*non value added cost*) sehingga menyulitkan pihak perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap besarnya biaya kualitas.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada CV Widyadapa, maka penulis merumuskan masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana perhitungan biaya kualitas pada CV Widyadapa?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penyusunan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ingin dibahas mengenai perhitungan biaya kualitas dengan sample 2 produk yang berbeda yaitu kemeja lengan panjang dan pakaian blazer wanita, masing-masing produk dengan jumlah pesanan yang berbeda.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk membantu perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan biaya kualitas.
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya kualitas dengan mengeliminasi biaya tidak bernilai tambah (*non value added cost*) dengan pendekatan aktivitas manajemen.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai perhitungan biaya kualitas yang terjadi pada CV Widyadapa

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan efisiensi biaya kualitas yang ada di perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:194) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field research*)

Riset lapangan adalah riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara:

- a. wawancara (*interview*)

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- b. Kuisisioner (angket)
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi
Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
2. Riset Kepustakaan
Riset kepustakaan yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, literatur, dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Berdasarkan metode pengumpulan data, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data dengan cara survei ke perusahaan dan melakukan dokumentasi yaitu dengan wawancara kepada pihak pegawai perusahaan dan dokumentasi terhadap biaya yang digunakan dalam pembuatan pesanan produk kemeja lengan panjang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014: 42) apabila dilihat dari cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuisisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh dokumen penting atau catatan-catatan tertulis tentang berbagai kegiatan peristiwa pada waktu lalu.

Berdasarkan sumber data di atas, maka sumber data yang penulis peroleh sebagai bahan analisis penulis yaitu sumber data primer sebagai berikut:

1. Sejarah singkat perusahaan
2. Struktur organisasi perusahaan
3. Pembagian tugas dan wewenang
4. Aktivitas perusahaan

5. Biaya-biaya yang digunakan dalam pembuatan pesanan produk kemeja lengan panjang dan pesanan produk pakaian blazer wanita.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari uraian dan penjelasan mengenai masalah yang diangkat dalam laporan akhir ini. Kelima bab dalam sistematika penulisan laporan akhir ini akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan dimana menguraikan penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai uraian dan penjelasan dari teori-teori yang menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan analisis, yang terdiri dari pengertian dan penggolongan biaya, kualitas dan biaya kualitas.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan beberapa data biaya produksi dari perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai analisis data yang telah diperoleh dari perusahaan berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis perhitungan biaya kualitas dan penyajian laporan biaya kualitas.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis akan menari kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat membantu CV Widyadapa Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan.